

**EFEKTIVITAS PELAPORAN MONITORING & EVALUASI PROGRAM
PEMBANGUNAN PADA BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALOPO**

***EFFECTIVENESS OF MONITORING REPORTING & EVALUATION OF
DEVELOPMENT PROGRAMS ON REGIONAL SECRETARIAT DEVELOPMENT
ADMINISTRATION PARTS OF PALOPO CITY***

Andi Ni'mah Sulfiani

Program Studi Administrasi Publik Universitas Andi Djemma Palopo
e- mail : andi.nimah305@gmail.com

ABSTRAK

Monitoring dan Evaluasi merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain. Sehingga dalam pelaksanaannya dituntut agar lebih efektif. Pada bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo yang bergerak di Sub bagian evaluasi dimana sistem yang berjalan masih memiliki beberapa permasalahan seperti keterlambatan waktu pelaporan, penyusunan tidak sesuai dengan format dan kurangnya disiplin pegawai. Oleh karena itu efektifitas pelaporan monitoring dan evaluasi mesti lebih ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo. Informan dalam penelitian ini yaitu (1) Kepala Bagian Administrasi Pembangunan, (2) Kepala Sub Bagian Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan, (3) Staf, dan (4) Beberapa OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan untuk mendapatkan keterangan- keterangan terhadap suatu masalah tertentu. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo, berdasarkan kriteria- kriteria keefektifan organisasi menurut John P Campnell bisa dikatakan masih kurang efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas, Monitoring, Evaluasi Program*

ABSTRACT

Monitoring and Evaluation are two integrated activities in the framework of controlling a program. Although it is a single activity, Monitoring and Evaluation has a different focus from each other. So that in its implementation it is demanded to be more effective. In the development administration section of the Palopo City Regional Secretariat engaged in the evaluation sub-section where the current system still has some problems such as delays in reporting time, the preparation is not in accordance with the format and lack of employee discipline. Therefore, the effectiveness of reporting monitoring and evaluation must be improved. This study aims to determine how effective the reporting of monitoring and evaluation of development programs at the Development Administration Section of the Regional Secretariat of Palopo City. The informants in this study are (1) Head of Development Administration Section, (2) Head of Sub-Division of Control, Evaluation and Reporting, (3) Staff, and (4) Some OPD (Regional Device Organization). Data analysis used in this research is qualitative data analysis techniques. This research uses descriptive research method which is a research method conducted through observation to obtain information about a particular problem. The results of this study indicate that the effectiveness of reporting monitoring and evaluation of development programs in the Development Administration Section of the Regional Secretariat of Palopo City, based on the criteria of organizational effectiveness according to John P Campnell can be said to be less effective.

Keywords: *Effectiveness, Monitoring, Program Evaluation*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, suatu instansi dituntut untuk dapat bekerja dengan cepat, tepat dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus berjalan dengan hasil yang transparan dan akuntabel. Sistem pelaporan yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan flaksibel. Hal ini akan menunjang kelancaran aktivitas di instansi dalam sehari-hari. Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan pembangunan nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seutuhnya.

Manfaat dari monitoring itu sendiri merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin hasil akhirnya adalah pelaporan.

Hari lubis dan Martani Huseini (1987:55), menyatakan bahwa efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Karenanya, pengukuran efektivitas bukanlah hal sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan menteri dalam negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah

Nomor 8 Tahun 2008 Tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Sistem Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, khususnya terhadap program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, perlu terus dikembangkan agar lebih bermanfaat bagi manajemen pembangunan. Penyempurnaan mekanisme pelaporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan secara langsung mengharuskan terpenuhinya dokumen perencanaan yang berkualitas sehingga dapat dievaluasi

Apabila seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah di tetapkan pula. Siagian (2005:145).

Bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo yang bergerak disub bagian evaluasi dimana sistem yang berjalan didalam masih memiliki beberapa permasalahan-permasalahan khususnya dibidang evaluasi per triwulan masih memiliki kendala seperti kerenggangan waktu pelaporan melebihi 3 bulan , sistem penyusunan pelaporan masih belum sesuai dengan format, para pegawai yang bekerja masih kurang disiplin didalam penyusunan laporan per triwulan sehingga evaluasi pelaporan per triwulan masih tidak efektif dan efisien. Sehingga dibutuhkan sebuah metode yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerja informasi evaluasi per triwulan pada kantor bagian Administrasi pembangunan.

Laporan monitoring dan evaluasi pada dasarnya merupakan laporan rutin yang dibuat SKPD setiap tiga bulan sekali setiap tahunnya. Adanya keterlambatan dalam penyusunan laporan dapat berdampak pada penyusunan laporan di triwulan berikutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kedisiplinan dalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi di setiap SKPD agar informasi yang dibutuhkan dalam laporan tersebut dapat menjadi dasar bagi pemerintah kota dalam mengambil keputusan yang efektif guna menyelesaikan permasalahan kegiatan pembangunan di Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan bagaimana efektifitas pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan yang berlangsung di lokus penelitian dengan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisa hal yang terkandung di dalam fakta tersebut, untuk kemudian menyimpulkan seperti apa pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada bagian administrasi pembangunan sekretariat daerah Kota Palopo.

Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak dan pengamatan langsung dilapangan mengenai proses, perilaku dan artefak- artefak yang terkait. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen- dokumen yang sudah ada, baik dalam bentuk laporan maupun dokumen formal lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip Lexi J.Moeleong (2013) bahwa sumber data

utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Pengumpulan data

Analisis Data

Dalam penelitian ini mengenai Efektivitas Sistem Pelaporan Program Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Kota Palopo peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Didalam melakukan analisis data penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (2007) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan informasi melalui wawancara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan dari pelaporan dan evaluasi program pembangunan pada bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo, merupakan sebuah aktivitas yang terkait dengan keseluruhan sistem aktivitas penyelenggaraan pemerintahan yang ada di Pemerintah Kota Palopo. Aktivitas ini merupakan bentuk pelaporan dan evaluasi yang dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan berbagai program yang merupakan bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teori menurut John P tentang keefektifan organisasi yang terdiri dari 5 variabel. Variabel pertama yaitu produktivitas.

Kemudian variabel kedua yaitu kontrol, variabel ketiga perencanaan dan penetapan tujuan, variabel keempat stabilitas, dan variabel kelima nilai sumber daya manusia.

Produktivitas merupakan salah satu tujuan akhir dari pembentukan suatu organisasi yakni bagaimana organisasi dapat memberikan manfaat sebesar mungkin bagi para pegawai atau manusia pendukungnya. Dalam mengukur efektivitas produktivitas pelaporan monev salah satu tolak ukurnya yaitu dari segi kualitas laporannya bisa dikatakan kurang efektif karena laporan monev dari SKPD- SKPD yang masuk ke bagian Administrasi Pembangunan memiliki ketidakteragaman format. Meski setiap triwulan Bagian Administrasi Pembangunan melengkapi surat permintaan laporan monev dengan format, namun masih ada SKPD yang mengirim format yang berbeda sehingga dalam proses penginputan oleh staf mengalami kesulitan dan berdampak pada lamanya waktu penyusunan laporan monev secara keseluruhan.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan selaku pejabat yang menangani pelaporan monev.

“Staf penyusun laporan monev di Bagian Administrasi Pembangunan cukup sering melaporkan adanya ketidakteragaman format yang diterima dari SKPD. Mereka masih memakai format lama. Padahal pihak administrasi pembangunan bekerja sama dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bapedda) sudah melakukan sosialisasi penyeragaman format monev.”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, peneliti kemudian beranggapan bahwa efektivitas pelaporan monev dalam hal produktivitas masih kurang efektif.

Variabel kedua yaitu kontrol, yaitu proses dalam mengatur aktifitas organisasi agar tetap konsisten dengan pengharapan yang telah dibangun dalam rencana, target dan standar kerja. Dari hasil wawancara dan observasi langsung ditemukan bahwa proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pembangunan dalam mengefektifkan pelaporan telah maksimal hanya saja kendalanya terdapat di SKPD itu sendiri. Bagian administrasi pembangunan telah mengadakan kegiatan meninjau langsung, untuk memastikan data yang diterima telah sesuai dengan data yang dikirimkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan bagian Administrasi Pembangunan Kota Palopo.

“Kami melakukan kunjungan lapangan ke SKPD- SKPD untuk memastikan data yang mereka laporkan benar adanya, apakah barang yang dilaporkan telah ada, benar- benar telah ada di SKPD.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa Bagian Administrasi Pembangunan telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan pengontrolan terhadap laporan monev serta kegiatan monev sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria kontrol telah efektif.

Variabel ketiga perencanaan dan penetapan tujuan, pada bagian Administrasi Pembangunan utamanya dalam kegiatan pelaporan monev sudah efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bagian Administrasi Pembangunan menunjukkan bahwa pada awal tahun kegiatan, Kepala Bagian Administrasi Pembangunan beserta staf- stafnya mengadakan pertemuan guna membahas rencana, tujuan, serta kegiatan- kegiatan

yang akan dilakukan pada tahun yang akan dijalani. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Bagian Administrasi Pembangunan

“Untuk mencapai tujuan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, Sub Bagian Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan akan melakukan beberapa langkah seperti pembagian kelompok dalam melakukan permintaan laporan guna meminimalisir keterlambatan pelaporan.”

Dari hasil yang telah dijabarkan di atas, Bagian Administrasi Pembangunan melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Perencanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik, begitu juga langkah-langkah strategis yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Termasuk, langkah untuk mengantisipasi kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaporan monev.

Variabel keempat yaitu stabilitas, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan dapat diketahui bahwa terkadang sebuah laporan dari SKPD berbeda dari triwulan yang satu dengan triwulan berikutnya. Hal tersebut berimbas pada proses penginputan ulang yang dilakukan oleh staf, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan menjadi lebih lama. Berikut kutipan wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan.

“Pada dasarnya, laporan monev berisi tentang kegiatan pengadaan yang menetap dari waktu ke waktu. Yang ingin dilihat dari berubah dari laporan tersebut hanya presentase realisasi keuangan dan proses pengerjaan proyeknya. Akan tetapi, staf kami terkadang mendapati adanya perubahan data yang tidak sinkron dengan

data triwulan SKPD pada triwulan sebelumnya”

Berdasarkan wawancara tersebut, penulis berkesimpulan bahwa stabilitas laporan yang disampaikan belum efektif.

Kemudian variabel yang terakhir adalah nilai sumber daya manusia. Pada bagian Administrasi Pembangunan jumlah pegawai telah mencukupi kebutuhan sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas dalam pelaporan monev. Jumlah tersebut mampu mengimbangi jumlah SKPD yang banyak di Kota Palopo apabila ingin dilakukan kegiatan-kegiatan sekaitan dengan pelaporan monev seperti pengiriman permintaan laporan, proses penginputan, penjemputan laporan, serta kegiatan peninjauan lapangan. Namun berdasarkan observasi, staf-staf di bagian Administrasi Pembangunan masih kurang inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu perlu adanya dorongan motivasi dalam bekerja.

Pembahasan

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi dapat dilakukan oleh konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam mengukur efektivitas pelaporan monitoring dan evaluasi program pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo, penulis menggunakan teori dari John P tentang pengukuran keefektifan organisasi yaitu produktifitas, kontrol, perencanaan & penetapan tujuan, stabilitas dan nilai sumber daya manusia.

Menurut Herjanto (2008), produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk

mencapai hasil yang optimal. Menurut Dewan Produktivitas Nasional dalam Harbani Pasolong (2010) mengemukakan bahwa produktifitas adalah sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini (harus) lebih baik dari hari kemarin, dan esok hari lebih baik dari hari ini. Dalam mengukur efektivitas produktivitas pelaporan monev, penulis menggunakan tiga indikator seperti dijelaskan Simamora (2010) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja terdapat 3 pengukuran, meliputi: kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Efektivitas Produktivitas pelaporan monev pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo masih belum bisa dikatakan efektif.

Selanjutnya mengenai kontrol, kontrol adalah proses sistematis dalam mengatur aktivitas organisasi agar tetap konsisten dengan pengharapan yang telah dibangun dalam rencana, target, dan standar kinerja. Untuk mengontrol suatu organisasi secara efektif, mengharuskan adanya informasi mengenai standar kinerja serta tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Standar kinerja dalam pelaporan monev adalah laporan yang akurat, yang sesuai dengan data yang ada dilapangan. Dalam kegiatan pelaporan, guna memastikan keakuratan laporan monev yang diterima dari SKPD-SKPD, bagian Administrasi Pembangunan mengadakan kegiatan peninjauan langsung, untuk memastikan data yang diterima telah sesuai dengan data yang dikirimkan, serta sebagai bentuk tindak lanjut apabila di dalam laporan yang disampaikan terdapat kendala dalam proses penyelesaian suatu kegiatan pembangunan.

Selanjutnya perencanaan dan penetapan tujuan, tujuan dan rencana telah

menjadi konsep umum di masyarakat kita. Suatu tujuan (goal) adalah keadaan yang diharapkan di masa depan yang diharapkan direalisasikan organisasi. Tujuan ini penting sifatnya karena organisasi didirikan untuk maksud tertentu dan tujuan dibuat untuk mendefinisikan dan menyatakan maksud tersebut. Suatu rencana (plan) merupakan cetak biru (blueprint) dari pencapaian tujuan dan merinci alokasi sumber daya, jadwal, tugas, dan tindakan lain yang dibutuhkan. Bagian Administrasi Pembangunan, utamanya dalam kegiatan pelaporan monitoring dan evaluasi, melakukan beberapa tahapan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu menetapkan tujuan dan merumuskan keadaan saat ini dengan kegiatan seperti mengirim surat permintaan laporan setiap akhir triwulan kepada SKPD, menyediakan fasilitas e-mail untuk memudahkan proses pengiriman laporan dan penginputan laporan, dan kegiatan terakhir yaitu melakukan penjemputan laporan.

Kemudian stabilitas, stabilitas merupakan pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumberdaya sepanjang waktu, khususnya dalam periode- periode sulit. Berdasarkan hasil penelitian mengenai stabilitas pelaporan monev pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo dapat diketahui bahwa terkadang sebuah laporan dari SKPD berbeda dari triwulan yang satu dengan triwulan berikutnya. Hal tersebut berimbas pada proses penginputan ulang yang dilakukan oleh staf. Karena adanya proses penginputan ulang tersebut, maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan menjadi lebih lama sehingga efektivitas pelaporan dalam hal stabilitas masih kurang efektif.

Kemudian yang terakhir adalah nilai sumber daya manusia. Sumber Daya

Manusia dalam organisasi sangatlah penting. Dimana SDM sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk sebuah kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Dalam pelaporan monev Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling berpengaruh. Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo didukung oleh aspek Sumber Daya Manusia yaitu 6 orang Pegawai Negeri Sipil dan 14 Tenaga Honorer. Berdasarkan pengamatan penulis, jumlah pegawai sebanyak 21 orang tersebut telah mencukupi kebutuhan sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas dalam pelaporan monev. Jumlah tersebut mampu mengimbangi jumlah SKPD yang ada di Palopo apabila ingin dilakukan kegiatan-kegiatan sekaitan dengan pelaporan monev seperti pengiriman permintaan laporan, proses penginputan, penjemputan laporan, serta kegiatan peninjauan lapangan. Namun demikian staf- staf dibagian Administrasi Pembangunan kurang inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa staf- staf kurang motivasi dalam bekerja. Motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab tidak efektivitasnya pelaporan monitoring dan evaluasi program

pembangunan pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo adalah produktivitas, stabilitas dan nilai sumber daya manusia yang belum efektif sedangkan pada variabel kontrol sudah bisa dikatakan efektif. Adapun penyebab dari ketidakefektifan tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dalam bekerja serta faktor eksternal, yaitu lambatnya SKPD dalam melaporkan laporannya, sehingga disarankan agar menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur), khususnya terkait tahapan dan batas akhir penyampaian laporan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan SKPD setiap triwulannya, mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada baik SDM maupun fasilitas lain sehingga pelaporan dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, selanjutnya Bagian Administrasi Pembangunan bekerja sama dengan Bappeda mengadakan sosialisasi pelaporan monev setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan, memperkenalkan, serta mengajarkan cara pengisian format laporan, dan saran terakhir dari penulis yaitu sebaiknya pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo menggunakan sistem online, agar tidak terjadi lagi ketidakseragaman format pelaporan sehingga lebih mengefektifkan proses pelaporan monev yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Harbani Pasolong. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta
- Henry Simamora. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia.
- Herjanto, E. 2008. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Lubis, Hari, Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Miles, Mattew B, Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Sondang. 2005. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Erlangga